

*Original Article\**

**Hubungan Motivasi Ibu Hamil, Peran Bidan Dan Pola Makan Terhadap Keefektifan  
Tablet Fe Di Puskesmas Ciawi**

*(The Relationship between Pregnant Women's Motivation, the Role of Midwives, and Diet on Effectiveness Fe  
Tablets at Ciawi Community Health Center)*

**Intan Selvia Tri Dinanti**

<sup>1</sup>*Puskesmas Ciawi*

Email correspondent: intanselviatridinanti@gmail.com

---

**Abstract**

**Introduction:** Iron (Fe) tablet is the most important trace element for humans. The effectiveness of Fe tablets is something that is expected to achieve the maximum goal in the absorption of Fe tablets in the body. Motivation, the role of the midwife, and dietary habits are factors that can affect the effectiveness of Fe tablets. This study aims to determine the relationship between mothers' motivation, the role of midwives, and dietary habits on the effectiveness of Fe tablets at Ciawi Community Health Center in 2023.

**Methods:** Using descriptive analytics with a cross-sectional approach. The sampling technique used is simple random sampling with 57 samples.

**Results:** The results showed that there was a relationship between the motivation of pregnant women (0,000); the role of the midwife (0,039); and eating patterns (0,007) toward compliance with Fe tablets in pregnant women.

**Discussion:** The conclusion is that there is a significant relationship between the motivation of pregnant women, the role of midwives, and diet toward compliance with Fe tablets for pregnant women at the Ciawi Bogor Health Center in 2023. Suggestions for pregnant women to be able to increase their knowledge and understanding of the importance of consuming Fe tablets during pregnancy under the directions given by health workers to improve the welfare and health of the mother and the fetus she contains.

**Keywords:** mother's motivation, role of the midwife, dietary habit, effectiveness of fe tablets

**Artikel**

Disubmit (Received) : 20 March 2023

Diterima (Accepted) : 28 February 2024

Diterbitkan (Published) : 28 February 2024

**Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

## Pendahuluan

Kehamilan ialah sesuatu perihal menyenangkan yang dialami oleh tiap perempuan serta ialah pengalaman tidak terlupakan untuk perempuan. Kehamilan yang dirasakan oleh tiap perempuan tentu hendak memunculkan dampak baik secara fisik serta intelektual. Dampak secara fisik antara lain ibu berbadan dua hendak merasa lemas, lelah, lemah serta lain serupanya. Dampak secara intelektual, ibu hamil hendak merasakan keresahan saat mengalami era kehamilannya.<sup>1</sup> Kesehatan ibu memperoleh atensi yang besar dari negara di dunia. Fakta atensi ini merupakan dengan masuknya kesehatan ibu pada program *Millenium Development Goals* (MDGs). Sasaran MDGs sebagian besar telah berhasil, tetapi sasaran merendahkan Nilai Kematian Ibu (AKI) sedang butuh dilanjutkan, alhasil terbentuklah program *Sustainable Development Goals* (SDGs). Ada 38 sasaran SDGs disektor kesehatan yang butuh direalisasikan salah satunya yakni usaha penyusutan nilai kematian ibu (AKI).<sup>1</sup>

Salah satu pemicu dari kematian ibu merupakan terbentuknya anemia defisiensi zat besi dalam ibu hamil. Anemia merupakan sesuatu kondisi dimana kandungan hemoglobin pada darah kurang dari wajar. Bagi *World Health Organization* dibilang anemia apabila kandungan hemoglobin < 11 gr/dl dalam ibu berbadan dua. Anemia defisiensi zat besi yang ialah pemicu anemia dalam ibu hamil dibanding dengan defisiensi zat vitamin lain. Ibu hamil mengarah kekurangan vitamin sebab dalam era kehamilan terjalin kenaikan keinginan vitamin buat penuh kebutuhan ibu serta bakal anak yang dikandung.<sup>2</sup>

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* memberi tahu kebiasaan ibu hamil yang hadapi defisiensi besi dekat 35%-75% terus menjadi bertambah bersamaan dengan pertambahan umur kehamilan serta diperkirakan 30%-40% pemicu anemia sebab kekurangan zat besi. Kelainan ini diisyarati dengan serum iron menyusut, keseluruhan iron binding capacity bertambah, saturasi transferin menyusut, feritin serum menyusut, pengecatan besi sumsum tulang minus serta terdapatnya reaksi kepada penyembuhan dengan preparat besi.<sup>3</sup> Hasil Riskesdas di Indonesia dalam tahun 2018 melaporkan kalau Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil hadapi anemia. Sebesar 84,6% anemia pada ibu hamil terjalin dalam golongan umur 15-24 tahun; umur 25-34 tahun sebesar 33,7%; umur 35-44 tahun sebesar 33,6%; serta umur 45-54 tahun sebesar 44%.<sup>4</sup>

Hasil riset mengatakan kalau kebiasaan anemia ibu hamil di Provinsi Jawa Barat sebesar 11.957 jiwa. Ada pula jumlah anemia dalam ibu hamil di Bogor dalam tahun 2019 sebesar 7,60% (1,895) permasalahan. Kondisi ini mengindikasi kalau anemia vitamin besi sedang jadi permasalahan kesehatan warga. Menurut *World Health Organization* (WHO) 40% kematian ibu di negara berkembang berhubungan dengan anemia dalam kehamilan serta mayoritas anemia dalam kehamilan diakibatkan oleh defisiensi besi.<sup>5</sup> Akibat yang ditimbulkan dampak anemia dalam ibu hamil merupakan pendarahan dalam dikala melahirkan bocah berat lahir kecil penyusutan *Intelligence Quotient* (IQ) bocah gampang terkena serta gampang mengidap gizi kurang baik. Salah satu usaha pemerintah untuk menghindari anemia dalam ibu hamil merupakan membuat program pemberian pil Fe. Departemen kesehatan menyarankan supaya ibu berbadan dua konsumsi sangat sedikit 90 pil besi sepanjang kehamilan. Tetapi bersumber pada survey nasional di Indonesia dalam tahun 2019 membuktikan kalau ada terkini dekat 64% ibu hamil yang memperoleh pemberian pil Fe sepanjang kehamilan. Realitas ini diprediksi sebab banyak ibu hamil kurang taat pada konsumsi pemberian pil Fe.<sup>6</sup>

Efisien bisa dimaksud selaku suatu yang bisa menggapai misi maksimum sesuai dengan yang diharapkan. Disiplin pemberian pil Fe merupakan suatu yang diharapkan bisa menggapai misi maksimum pada absorpsi pil Fe di pada tubuh. Banyak aspek yang pengaruhi kepatuhan konsumsi pil Fe antara lain, dorongan, pengarahan dari aparat kesehatan, pola makan, kunjungan antenatal care (ANC), pasokan pil dampak sisi serta guna yang dialami ibu berbadan dua, tindakan wawasan ibu hamil hal pil Fe dukungan keluarga keyakinan tradisional.<sup>7</sup> Dorongan ialah salah satu aspek yang pengaruhi disiplin konsumsi pil Fe sebab dorongan hendak mendesak ibu hamil untuk taat pada konsumsi pil Fe. Ibu hamil yang mempunyai dorongan yang bagus sebab terdapatnya dukungan keluarga serta imbauan dari aparat kesehatan pada konsumsi pemberian pil Fe perihal ini searah dengan filosofi McClelland jika pada diri orang terdapat 2 motif ialah dorongan pokok (motif yang tidak dipelajari) serta dorongan

skunder (motif yang dipelajari melewati pengalaman dan interaksi dengan orang lain). Dorongan merupakan sikap yang mencuat dari diri orang sebab terdapatnya dorongan.<sup>8</sup> Aspek lain yang bisa dipengaruhi disiplin ibu hamil pada konsumsi pemberian pil Fe merupakan kedudukan aparat kesehatan ataupun suster selaku edukator yang berhubungan dengan pergantian sikap warga. Kedudukan petugas kesehatan merupakan membagikan data hal berartinya pemberian pil Fe sepanjang era kehamilan alhasil data yang diterima sanggup mengganti sikap warga untuk kesehatan yang bagus.<sup>9</sup>

Pola makan pula sanggup jadi faktor pengaruh kepatuhan ibu hamil pada konsumsi pil Fe buat menghindari anemia pada kehamilan. Sebagian nutrisi yang diperlukan sepanjang era kehamilan antara lain kalsium serta protein untuk pembuatan jaringan badan serta tulang, dan zat besi buat menghindari anemia dikala hamil. Keinginan nutrisi itu bisa didapat dari bermacam tipe santapan. Oleh sebab itu ibu hamil diharapkan bisa mengenali serta menguasai hal opsi santapan segar supaya konsumsi nutrisi konsisten terakbul. Riset Rizki dkk membuktikan hasil kalau disiplin konsumsi pil Fe yang disantap ibu hamil pula dipengaruhi oleh pola makan yang sesuai alhasil membagikan akibat kepada kandungan hemoglobin dalam ibu hamil sehabis pemberian pil Fe tersebut.<sup>10</sup>

Bersumber pada informasi sekunder yang didapat dari buku register *Ante Natal Care* (ANC) di Puskesmas Ciawi diperoleh hasil semenjak Juli 2021-Juli 2022 terdapat 591 ibu hamil yang melaksanakan pengecekan kehamilan di Puskesmas Ciawi. Sebaliknya pada bulan Juli 2022 terdaftar sebesar 132 ibu hamil yang melaksanakan pengecekan kehamilan serta 30 tidak konsumsi tablet Fe sesuai dengan imbauan tenaga kesehatan yang pada perihal ini merupakan bidan. Berdasarkan informasi tersebut, diketahui bahwa dari jumlah ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran bidan, sebanyak 24 (80%) ibu hamil mengalami kejadian anemia. Sedangkan dari total 102 ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran bidan hanya 9 (8,8%) ibu hamil yang mengalami kejadian anemia.

## Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan cara kuantitatif pendekatan *cross-sectional* dimana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen dapat dilakukan dengan cara bersamaan sehingga cukup efektif dan efisien. Populasi yang dipakai pada riset ini merupakan semua ibu hamil yang melaksanakan pengecekan kehamilan di Puskesmas Ciawi dalam bulan Desember 2022 yang berjumlah 132 ibu hamil trimester I, II, dan III. Penetapan jumlah sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus slovin sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 responden.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah menggunakan kuesioner mengukur variabel kepatuhan pemberian tablet Fe motivasi ibu, peran bidan dan pola makan dengan hasil uji validitas pada keseluruhan pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,2480). Hasil uji reliabilitas seluruh kuesioner pula dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Analisis yang dilakukan dengan analisis univariate dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan persentase hingga penyajiannya dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi dan analisis bivariate dengan menggunakan *chi-square*.

## Hasil

### Hasil Analisis Univariate

#### Analisis Univariate Kepatuhan Pemberian Tablet Fe

**Tabel 1.** Hasil Analisis Univariate Kepatuhan Pemberian Tablet Fe Di Puskesmas Ciawi Bogor Tahun 2023

Kepatuhan Pemberian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Efektif	31	54,4
Kurang Efektif	26	45,6

Total	57	100
-------	----	-----

Sumber: SPSSfor Windows Versi 26

Bersumber pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang melakukan pengecekan kehamilan di Puskesmas Ciawi Bogor sebanyak 57 ibu hamil dimana pada variabel ini terbanyak memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe sebanyak 31 (54,4%) ibu hamil. Artinya sebagian besar ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif namun masih perlu mendapatkan banyak masukan atau informasi untuk lebih meningkatkan kepatuhannya agar pemberian tablet Fe lebih efektif.

### Hasil Analisis Univariate Motivasi Ibu Hamil

**Tabel 2.** Hasil Analisis Univariate Motivasi Ibu Hamil Di Puskesmas Ciawi Bogor Tahun 2023

Motivasi Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	35	61,4
Rendah	22	38,6
Total	57	100

Sumber: SPSSfor Windows Versi 26

Bersumber pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang melakukan pengecekan kehamilan di Puskesmas Ciawi Bogor sebanyak 57 ibu hamil dimana pada variabel ini terbanyak ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 35 (61,4%) ibu hamil. Artinya sebagian besar ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi mengenai kepatuhan pemberian tablet Fe namun masih perlu adanya informasi tambahan serta peningkatan motivasi bahwa pemberian tablet Fe merupakan kebutuhan bagi ibu hamil.

### Hasil Analisis Univariate Peran Bidan

**Tabel 3.** Hasil Analisis Univariate Peran Bidan Di Puskesmas Ciawi Bogor Tahun 2023

Peran Bidan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	50	87,7
Kurang	7	12,3
Total	57	100

Sumber: SPSSfor Windows Versi 26

Bersumber pada tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang melakukan pengecekan kehamilan di Puskesmas Ciawi Bogor sebanyak 57 ibu hamil dimana pada variabel ini terbanyak ibu hamil mendapat peran bidan baik sebanyak 50 (87,7%) ibu hamil. Artinya sebagian besar ibu hamil mendapatkan peran yang baik dari bidan mengenai kepatuhan pemberian tablet Fe namun masih perlu adanya peningkatan wawasan ibu dengan pemberian KIE berkualitas oleh bidan untuk menambah efektivitas kepatuhan pemberian tablet Fe.

### Hasil Analisis Univariate Pola Makan

**Tabel 4.** Hasil Analisis Univariate Pola Makan Di Puskesmas Ciawi Bogor Tahun 2023

Pola Makan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	45	78,9
Kurang Baik	12	21,1
Total	50	100,0

Sumber: SPSSfor Windows Versi 26

Bersumber pada tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang melakukan pengecekan

kehamilan di Puskesmas Ciawi Bogor sebanyak 57 ibu hamil dimana pada variabel ini terbanyak ibu hamil memiliki pola makan yang baik sebanyak 45 (78,9%) ibu hamil. Artinya sebagian besar ibu hamil memiliki pola makan yang baik namun masih perlu adanya peningkatan kualitas pola makan pada ibu hamil agar mampu mempertahankan kehamilan yang baik serta sehat.

**Hasil Analisis Bivariate**

**Hasil Analisis Bivariate Hubungan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe**

**Tabel 5.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe

Motivasi Ibu	Kepatuhan Pemberian				Total		P-Value	OR
	Efektif		Kurang		N	%		
	N	%	N	%				
Tinggi	28	90,3	7	26,9	35	61,4	0,000	25,333 (5,809-110,471)
Rendah	3	97,3	19	73,1	22	38,6		
Total	31	100	26	100	57	100		

Sumber: SPSS for Windows Versi 26

Bersumber pada tabel 5 menunjukkan bahwa ikatan variabel motivasi ibu hamil terhadap kepatuhan pemberian tablet Fe didapatkan hasil bahwa dari 35 ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 28 (80,0%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif serta dari 22 ibu hamil yang memiliki motivasi rendah sebanyak 19 (86,4%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang kurang efektif.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh *p-value*  $0,000 \leq 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada ikatan yang signifikan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 25,333 (5,809-110,471) yang artinya ibu hamil dengan motivasi tinggi memiliki peluang 25,333 kali memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif dibandingkan ibu hamil memiliki motivasi rendah.

**Hasil Analisis Bivariate Hubungan Peran Bidan Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe**

**Table 6.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Peran Bidan Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe

Peran Bidan	Kepatuhan Pemberian				Total		P-Value	OR
	Efektif		Kurang		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	30	96,8	20	76,9	50	87,7	0,039	9,000 (1,006-80,522)
Kurang	1	3,2	6	23,1	7	12,2		
Total	31	100	26	100	57	100		

Sumber: SPSS for Windows Versi 26

Bersumber pada tabel 6 menunjukkan bahwa ikatan variabel peran bidan terhadap kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciawi Bogor didapatkan hasil bahwa dari 50 ibu hamil yang mendapatkan peran baik dari bidan sebanyak 30 (60,0%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif serta dari 7 ibu hamil yang mendapatkan peran kurang dari bidan sebanyak 6 (85,7%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang kurang efektif.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh *p-value*  $0,039 \leq 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada ikatan yang signifikan antara peran bidan dengan kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 9,000 (1,006-

80,522) yang artinya ibu hamil yang mendapatkan peran baik dari bidan memiliki peluang 9,000 kali mendapatkan kepatuhan pemberian tablet Fe dibandingkan dengan yang mendapatkan peran kurang dari bidan.

**Hasil Analisis Bivariate Hubungan Pola Makan Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe**  
**Table 7.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Pola Makan Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe

Pola Makan	Kepatuhan Pemberian				Total		P-Value	OR
	Efektif		Kurang		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	29	93,5	16	61,5	45	78,9	0,007	9,063 (1,764-46,546)
Kurang	2	6,5	10	38,5	12	21,1		
Total	31	100	26	100	57	100		

Sumber: SPSS for Windows Versi 26

Bersumber pada tabel 7 menunjukkan bahwa ikatan variabel pola makan terhadap kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciawi Bogor didapatkan hasil bahwa dari 45 ibu hamil yang memiliki pola makan baik sebanyak 29 (64,4%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif serta dari 12 ibu hamil yang memiliki pola makan kurang baik sebanyak 10 (83,3%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang kurang efektif.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh *p-value*  $0,007 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada ikatan yang signifikan antara pola makan dengan kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 9,063 (1,764-46,546) yang artinya ibu hamil yang memiliki pola makan baik memiliki peluang 9,036 kali mendapatkan kepatuhan pemberian tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pola makan kurang baik.

### Pembahasan

#### Gambaran Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu, Peran Bidan Dan Pola Makan terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe

Bersumber pada hasil riset yang dilakukan di Puskesmas Ciawi Bogor menunjukkan bahwa dari 57 ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 35 (61,4%) dan motivasi rendah sebanyak 22 (38,6) ibu hamil. Jumlah ibu hamil yang mendapat peran baik dari bidan sebanyak 50 (87,7%) dan yang mendapat peran kurang baik dari bidan sebanyak 7 (12,3%) ibu hamil. Jumlah ibu hamil yang memiliki pola makan yang baik sebanyak 45 (78,9%) dan pola makan kurang baik sebanyak 12 (21,1%) ibu hamil, serta sebanyak 31 (54,4%) ibu hamil efektif dalam kepatuhan pemberian tablet Fe sedangkan 26 (45,6%) ibu hamil kurang efektif dalam kepatuhan pemberian tablet Fe.

#### Hubungan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe

Bersumber pada hasil riset menunjukkan bahwa hubungan variabel motivasi ibu hamil terhadap kepatuhan pemberian tablet Fe didapatkan hasil bahwa dari 35 ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 28 (80,0%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif serta dari 22 ibu hamil yang memiliki motivasi rendah sebanyak 19 (86,4%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang kurang efektif. Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh *p-value*  $0,000 \leq 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada ikatan yang signifikan antara motivasi ibu hamil dengan kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 25,333 (5,809-110,471) yang artinya ibu hamil dengan motivasi tinggi memiliki peluang 25,333 kali mendapatkan kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif dibandingkan dengan ibu hamil memiliki motivasi rendah. Riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Yanti

dan Ni Komang pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Ikatan Pengetahuan, Motivasi, Serta Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil.” Hasil riset ini membuktikan kalau bersumber pada percobaan Spearman Rho didapatkan hasil kalau tidak ada ikatan antara wawasan dengan kedudukan daya kesehatan dengan disiplin mengkonsumsi pil imbuah darah dalam ibu hamil (0,799 serta 0,432) tetapi ada ikatan antara dorongan dengan disiplin mengkonsumsi pil imbuah darah dalam ibu hamil (0,000).<sup>11</sup>

Dalam variabel motivasi ibu hamil butuh mempunyai motivasi yang besar kepada disiplin pemberian pil Fe. Motivasi merupakan sesuatu cara yang membuahkan sesuatu keseriusan arah serta intensitas orang pada sesuatu upaya untuk menggapai misi. Motivasi aktif dalam saat-saat khusus paling utama apabila keinginan buat menggapai misi amat menekan.<sup>9</sup> Dengan begitu periset merumuskan kalau motivasi ibu hamil bisa pengaruhi keberhasilan pada disiplin pemberian pil Fe dalam ibu hamil sebab dengan terdapatnya motivasi yang besar kepada kesehatan sepanjang kehamilan dan kemauan ataupun impian kepada kelahiran bayi yang sehat serta bermutu sehingga ibu hamil patuh taat pada konsumsi pil Fe supaya semua harapannya terpaut dengan kehamilan serta kelahiran bayi bisa tercapai.

### **Hubungan Peran Bidan Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe**

Bersumber pada hasil riset menunjukkan bahwa ikatan variabel peran bidan terhadap kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciawi Bogor didapatkan hasil bahwa dari 50 ibu hamil yang mendapatkan peran baik dari bidan sebanyak 30 (60,0%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif serta dari 7 ibu hamil yang mendapatkan peran kurang dari bidan sebanyak 6 (85,7%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang kurang efektif. Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh *p-value*  $0,039 \leq 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada ikatan yang signifikan antara peran bidan dengan kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 9,000 (1,006-80,522) yang artinya ibu hamil yang mendapatkan peran baik dari bidan memiliki peluang 9,000 kali mendapatkan kepatuhan pemberian tablet Fe dibandingkan yang mendapatkan peran kurang dari bidan. Riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Noviyana pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Peran Bidan Dalam Pemberian Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) Untuk Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas II Kembaran Kabupaten Banyumas.” Riset ini memakai cara kuantitatif dengan pendekatan riset permasalahan.

Hasil tanya jawab riset yang dilakukan dikenal kalau suster sudah membagikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil hal mengkonsumsi pil Fe dan bidan sudah membagikan suplementasi Fe minimum 90 pil tetapi pengawasan disiplin kepada ibu hamil belum maksimum alhasil butuh mengaitkan kader kesehatan, keluarga ataupun orang terdekat ibu hamil untuk menaikkan disiplin ibu hamil.<sup>12</sup> Dalam variabel peran bidan, seseorang ibu hamil butuh memperoleh kedudukan baik dari bidan untuk memaksimalkan disiplin pemberian pil Fe. Peran bidan kepada ibu hamil merupakan untuk menggapai kemajuan maksimal, memusatkan sikap tidak sehat jadi sikap sehat membimbing ibu sepanjang era kehamilan memastikan ibu hamil supaya taat pada melaksanakan pengecekan sepanjang kehamilan.<sup>13</sup> Dengan begitu periset merumuskan kalau peran bidan mempengaruhi kepada keberhasilan disiplin pemberian pil Fe dalam ibu hamil sebab dengan terdapatnya peran baik dari suster semacam membagikan uraian hal guna serta berartinya mengkonsumsi pil Fe dan pemberian pengawasan kepada ibu hamil pada konsumsi pil Fe sehingga hendak menaikkan disiplin ibu hamil pada konsumsi pil Fe alhasil kehamilan diharapkan bisa berjalan dengan baik.

### **Hubungan Pola Makan Terhadap Kepatuhan Pemberian Tablet Fe**

Bersumber pada hasil riset menunjukkan bahwa ikatan variabel pola makan terhadap kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Ciawi Bogor didapatkan hasil bahwa dari 45 ibu hamil yang memiliki pola makan baik sebanyak 29 (64,4%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang efektif serta dari 12 ibu hamil yang memiliki pola makan kurang baik sebanyak 10 (83,3%) ibu hamil memiliki kepatuhan pemberian tablet Fe yang kurang efektif. Hasil uji statistik

dengan menggunakan *chi-square* diperoleh *p-value*  $0,007 \leq 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya ada ikatan yang signifikan antara pola makan dengan kepatuhan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Dari hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 9,063 (1,764-46,546) yang artinya ibu hamil yang memiliki pola makan baik memiliki peluang 9,036 kali mendapatkan kepatuhan pemberian tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang memiliki pola makan kurang baik.

Riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Astuti serta Christiani pada tahun 2021 dengan judul riset “Ikatan Pola Makan Serta Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Kebidanan.” Hasil riset menjelaskan jika terdapat ikatan yang signifikan antara pola makan serta konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan diperoleh angka *p-value*  $0,0351 < \alpha 0,05$ .<sup>14</sup> Dalam variabel pola makan seseorang ibu hamil butuh mempunyai pola makan yang bagus sepanjang kehamilan sebab hendak mempengaruhi kepada keberhasilan pada pemberian pil Fe. Pola makan merupakan bermacam data yang membagikan cerminan hal berbagai serta jumlah materi santapan yang dikonsumsi tiap hari oleh satu orang serta ialah karakteristik khas untuk sesuatu golongan warga khusus. Salah satu aspek yang pengaruhi ibu hamil hadapi anemia merupakan sebab pola makan tidak sehat.<sup>15</sup> Dengan begitu periset merumuskan kalau pola makan ibu hamil bisa pengaruhi keberhasilan pada disiplin pemberian pil Fe sebab dengan pola makan yang tidak bagus hendak menimbulkan sebagian interaksi antara bagian santapan dengan zat besi alhasil daya guna tab el Fe pada badan jadi tidak maksimum serta sanggup menaikkan peristiwa anemia dalam ibu hamil dampak defisiensi zat besi.

#### **Makna Singkatan (*Abbreviations*)**

MDGs	: Millenium Development Goals
SDGs	: Sustainable Development Goals
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: Antenatal Care
OR	: Odds Ratio

#### **Persetujuan Etik**

Penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Ibu Hamil, Peran Bidan, Dan Pola Makan Terhadap Keefektifan Tablet Fe Di Puskesmas Ciawi Tahun 2023” telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan lolos atau layak untuk dilaksanakan berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Komisi Etik Riset dan Publikasi Universitas Indonesia Maju nomor: 3387/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/I/2023.

#### **Konflik Kepentingan**

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

#### **Pendanaan**

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

#### **Kontribusi Penulis**

Penelitian ini dilakukan oleh ISTD sebagai author.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Ciawi yang sudah berpartisipasi dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

## References

1. Bappenas. Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi–Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kedeputian Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020.
2. Paendong Dan Florencia T., Dkk. Profil Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Bahu Manado. *Journal E-Clinic (Eci)*. 2017. 04(01). 369-374.
3. WHO. The Prevalence of Anemia. WHO Global Database on Anemia Geneva. World Health Organization. 2019.
4. Riskesdas. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. 2018.
5. Apriliani Dan Fuzi, Dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Tegal Gundil Tahun 2020. Promotor: *Journal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2021. 04(04), 312-321.
6. Kemenkes RI. Profile Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI. 2019.
7. Keswara, Umi Romayati Dan Yuni Hastuti. Efektivitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar HB Pada Ibu Hamil. *Journal Dunia Kesmas*. 2017. 06(01).
8. Martalisa Dan Aditiya Alfa. Hubungan Motivasi Keluarga Ibu Hamil Dengan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Fe. *Journal Keperawatan Dan Kebidanan*. 2018. 01(02).
9. Rofiani, Romi Dan Ratnawati. Hubungan Sikap, Motivasi, Dan Perilaku Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan. 2018. 9-19.
10. Rizki Dan Fadina Dkk. Hubungan Suplementasi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Journal Kesehatan Andalas*. 2017. 06(03).
11. Yanti, Ni Luh Gede Puspita Dan Ni Komang Ayu Resiyanthi. Hubungan Pengetahuan, Motivasi, Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*. 2022. 14(01).
12. Noviyana Dan Alfi. Peran Bidan Dalam Pemberian Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) Untuk Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas II Kembaran Kabupaten Banyumas. *Viva Medika*. 2019. 09(02).
13. Astapan Dan Nichi. Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. *Journal Kesehatan*. 2020. 01(02).
14. Astuti, Hutari Puji Dan Christiani Bumi Pangesti. Hubungan Pola Makan Dan Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Program Studi Diploma 3 Kebidanan. *Journal Profesi (Professional Islam)*. 2021. 19(01).
15. Putri Dan Retno Dkk. Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Dan Kepatuhan Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Journal Kesehatan*. 2017. 08(03).

\*) Original Article

--- ISJNMS ---